

## BAB V SIMPULAN

### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil data menunjukkan bahwa variabel *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru PNS di MAN 2 Kebumen. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi *self efficacy* maka akan meningkatkan kinerja guru. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan *self efficacy* berpengaruh terhadap kinerja guru diterima.
2. Berdasarkan hasil data menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja non fisik tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru PNS di MAN 2 Kebumen. Sehingga hipotesis kedua yang menyatakan lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap kinerja guru ditolak.
3. Berdasarkan hasil data menunjukkan bahwa variabel *work life balance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru PNS di MAN 2 Kebumen. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi *work life balance* maka akan meningkatkan kinerja guru. Sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan *work life balance* berpengaruh terhadap kinerja guru diterima.

4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *self efficacy*, lingkungan kerja non fisik, dan *work life balance* berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap kinerja guru PNS pada MAN 2 Kebumen.

## 5.2. Keterbatasan

Peneliti menyadari jika dalam penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *self efficacy*, lingkungan kerja non fisik, dan *work life balance* terhadap kinerja guru PNS pada MAN 2 Kebumen ini masih jauh kata sempurna, hal ini terjadi karena adanya keterbatasan pada penelitian ini dan tidak bisa dihindarkan. Keterbatasan-keterbatasan yang memengaruhi hasil penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada variabel *self efficacy*, lingkungan kerja non fisik, dan *work life balance*.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada guru PNS MAN 2 Kebumen, sehingga untuk menganalisis masih lemah. Oleh karena itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas lokasi penelitian, misalnya di instansi luar kota Kebumen.
3. Penulis mengalami keterbatasan penyebaran kuesioner secara langsung dengan responden sehingga hasil penelitian yang didapat hanya jawaban melalui media teknologi informasi berdasarkan kuesioner secara *online*.

### 5.3. Implikasi

#### 5.3.1 Implikasi Praktis

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, penulis memberikan implikasi praktis yang dapat diterapkan di MAN 2 Kebumen sebagai berikut:

1. Pengaruh *self efficacy* terhadap kinerja guru PNS

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan variabel *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru PNS pada MAN 2 Kebumen. Implikasi dari penelitian ini, guru PNS MAN 2 Kebumen harus tetap mempertahankan *self efficacy* yang ada agar setiap guru mampu menyelesaikan tugas, baik tugas sesuai perannya maupun tugas tambahan yang dibebankan kepadanya. Adanya tingkat *self efficacy* yang baik maka akan menambah kepercayaan diri individu dalam menyelesaikan tugas sesuai tanggung jawabnya.

2. Pengaruh lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja guru PNS

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan variabel lingkungan kerja non fisik tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru PNS pada MAN 2 Kebumen.

3. Pengaruh *work life balance* terhadap kinerja guru PNS

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan variabel *work life balance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru PNS pada MAN 2 Kebumen. Implikasi dari penelitian ini, guru PNS

MAN 2 Kebumen harus tetap mempertahankan *work life balance* masing-masing individu. Tingkat *work life balance* yang baik maka akan semakin meningkatkan kinerja guru PNS pada MAN 2 Kebumen.

### 5.3.2 Implikasi Teoritis

Penulis melakukan penelitian tentang variabel *self efficacy*, lingkungan kerja non fisik, dan *work life balance* terhadap kinerja guru PNS pada MAN 2 Kebumen. Implikasi teoritis ini berkaitan dengan *self efficacy*, lingkungan kerja non fisik, dan *work life balance* dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hubungan variabel *self efficacy* dengan kinerja guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *self efficacy* berpengaruh terhadap kinerja guru PNS, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik *self efficacy* maka akan meningkatkan kinerja guru PNS pada MAN 2 Kebumen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jumiati & Kartiko (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “*Self Efficacy dan Locus of Control Terhadap Kinerja Guru*” menyatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Dlanggu.

2. Hubungan variabel lingkungan kerja non fisik dengan kinerja guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja non fisik tidak berpengaruh terhadap kinerja guru PNS, sehingga

disarankan untuk penelitian selanjutnya mengganti variabel bebas (lingkungan kerja non fisik) dengan variabel lainnya, seperti disiplin kerja. Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramdani & Abdurahman (2024) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Guru PNS Pada MI XYZ Cipanas” yang menyatakan bahwa lingkungan kerja non fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru PNS.

3. Hubungan variabel *work life balance* dengan kinerja guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *work life balance* berpengaruh terhadap kinerja guru PNS, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik *work life balance* maka akan meningkatkan kinerja guru PNS pada MAN 2 Kebumen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Magdalena et al. (2022) dengan judul “The Effect of Work Family Conflict and Work Life Balance on Female Teacher Performance in SMK Negeri 1 Bandar Lampung” menyatakan bahwa *work life balance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.